

## Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta

Muhsin<sup>1</sup>, Mulyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan UST, <sup>2</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
<sup>1</sup>muhsinyusuf017@gmail.com, <sup>2</sup>mulyanto@ustjogja.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi SMM ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini kepala sekolah, guru, dan tata usaha. Evaluasi yang digunakan menggunakan evaluasi model stake. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan baik Sekali atau berjalan efektif. Adapaun faktor pendukung antarlain guru-guru sudah S1 dan telah mendapatkan sertifikat pendidik, manajemen yang solid, sarana prasarana yang memadai, jumlah siswa yang banyak dan memiliki banyak prestasi, keuangan yang dikelola secara transparan, adanya pedoman SMM ISO 9001:2008, adanya keinginan pihak sekolah untuk meningkatkan pelayanan mutu. Faktor penghambat antarlain kebijakan pemerintah yang sering berubah sehingga berpengaruh pada penerapan kurikulum sekolah, masih banyak siswa yang pembayaran SPP nunggak bahkan sampai lulus, dan masih ada guru-guru yang belum memahami SMM ISO 9001:2008; Upaya yang dilakukan antarlain melakukan sosialisasi ISO kepada seluruh warga sekolah, melakukan perbaikan berkelanjutan dengan selalu melakukan evaluasi secara berkala, tim ISO selalu berusaha memberikan masukan-masukan kepada manajemen sekolah, pengomptimalan penerapan Sistem manajemen Mutu dengan kerja keras, kerja cerdas dan ikhlas, memperbaiki dan melengkapi segala kekurangan pada database sarana prasarana, dan meningkatkan kekompakan antar seluruh warga sekolah.

**Kata Kunci:** evaluasi sistem, implementasi sistem, SMM ISO 9001:2008

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of the ISO 9001:2008 QMS at SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. This type of research is qualitative research using observation, documentation, and interview techniques. The population in this study were principals, teachers, and administration. The evaluation used uses the evaluation of the stake model. Based on the results of the research conducted, it can be seen that the implementation of the ISO 9001:2008 Quality Management System in SMK Muhammadiyah Prambanan is categorized as good once or running effectively. The supporting factors include teachers who have S1 and have received educator certificates, solid management, adequate infrastructure, large number of students and have many achievements, transparently managed finances, the existence of ISO 9001:2008 QMS guidelines, the desire of the parties involved. schools to improve service quality. Inhibiting factors include government policies that change frequently so that they affect the implementation of school curricula, there are still many students whose tuition

*payments are in arrears even until graduation, and there are still teachers who do not understand the ISO 9001:2008 QMS; Efforts made include socializing ISO to all school residents, making continuous improvements by always conducting periodic evaluations, the ISO team always trying to provide input to school management, optimizing the implementation of the Quality Management System with hard work, working smart and sincerely, improving and complete all deficiencies in the infrastructure data base, and increase cohesiveness among all school members.*

**Keywords:** *system evaluation, system implementation, QMS ISO 9001:2008.*

## Pendahuluan

Mutu pendidikan merupakan isu sentral yang pembahasannya dalam dunia pendidikan tidak akan habis terutama dalam hal rendahnya mutu pendidikan, sehingga masalah ini perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak. Tuntutan peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian dari pertanggungjawaban bersama. Hal ini mengacu pada dunia yang semakin berkembang secara global menuntut pengelolaan bidang pembangunan yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Kualitas pendidikan dipandang perlu dilakukan pembenahan dan perubahan di berbagai sektor terutama manajemen sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan menjadi tonggak bagi sektor ekonomi, sosial dan lainnya. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi lembaga pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan, hal ini bisa dilihat dari prestasi yang diraih oleh tiap sekolah, kelengkapan sarana prasarana, kompetensi pendidikan dan tenaga pendidik, serta dalam pengelolaan sekolah belum tersentuh secara merata, hal ini banyak dialami oleh sekolah swasta dan sekolah yang jauh dari perkotaan/desa yang kurang mendapatkan perhatian secara langsung dari pemerintah. (Hasyim Asy'ari, Syipa Fauziah Zahrudin, 2017). Suryobroto (2004) mengemukakan bahwa sekolah hendaknya memiliki sebuah langkah yang cukup strategis dan konstruktif dalam upaya untuk mencapai level tertinggi terhadap mutu sekolah dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan hendaknya mampu menghasilkan output yang mempunyai daya saing dengan lembaga-lembaga lainnya untuk mengambil bagian dalam rangka penyelenggaraan proses pendidikan yang juga berorientasi pada kebutuhan pasar (lapangan kerja). Sekolah dituntut menjaga kualitasnya baik itu kualitas input, proses maupun outputnya, sehingga penerapan sebuah sistem manajemen dalam penyelenggaraannya harus selalu memiliki pengelolaan manajemen yang profesional. Salah satu upaya penjaminan mutu pendidikan yaitu dengan menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008.

SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan satu dari sekian banyak SMK di kota Yogyakarta yang telah menerapkan sistem ISO 9001:2008. SMK Muhammadiyah Prambanan menerima Sertifikat ISO 9001:2008 pada 1 September 2012. Dengan penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada SMK Muhammadiyah Prambanan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada proses penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu lulusan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Implementasi Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan”.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut (1) mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, (2) SMK yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 belum tentu menunjang prestasi sekolah tersebut, (3) SMK yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 masih sedikit, (4) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut: Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan pada khususnya. Wujud sumbangan tersebut berupa ditemukannya permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut. Sedangkan manfaat praktis antarlain: (1) bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sekolah, meningkatkan kompetensi manajemen sekolah, dan sebagai bahan masukan mengembangkan manajemen dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan berdasar pada standar manajemen mutu ISO 9001:2008, (2) bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk melatih dan belajar menjadi tenaga pendidik dan berorganisasi di lembaga pendidikan, (3) bagi pihak UST, penelitian ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai persembahan kepada masyarakat.

## **Metode Penelitian**

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis deskriptif ini akan digunakan untuk melakukan penelitian evaluasi implementasi program sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan.

### Model Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode evaluasi model Stake atau yang sering disebut dengan *Countenance Evaluation*. Model ini dikembangkan oleh Stake. Dalam penelitian model evaluasi ini evaluator harus mampu mengidentifikasi tiga hal, yaitu *antecedents* (masukan), *ransaction* (proses), dan *outcomes* (hasil).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai bulan Juli s.d. Agustus 2021. Akan tetapi, penelitian tidak dilakukan secara terus menerus, hanya pada hari-hari tertentu saja.

### Populasi dan sampel Evaluasi

Peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada dialog seputar implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Kepala Tata Usaha. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

#### Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam penelitian kali ini instrumen digunakan untuk mengukur implementasi program sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan. Instrumen pada penelitian ini terbagi ke dalam tiga aspek yaitu, aspek Antecedents (masukan), aspek Transactions (proses), dan aspek Outcomes (hasil).

#### Validitas dan reabilitas instrumen

Dalam penelitian ini validitas instrumen dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dengan sumber menurut Patton (Moleong,2002) berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Selain itu, peneliti membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data untuk mengetahui validitas data. Peneliti membandingkan data dari hasil teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Peneliti mengecek dengan beberapa metode yaitu pedoman wawancara yang diberikan kepada kepala sekolah, guru, dan kepala tata usaha serta pedoman pengamatan dan dokumentasi yang digunakan sebagai pengecek atas pedoman wawancara. Apabila tidak ada kecocokkan dalam metode pengumpulan data berarti ada suatu ketidakvalidan tetapi apabila hasilnya sama dari beberapa metode pengumpulan data berarti validitas didapat dari peneliti.

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah (Saifuddin Azwar,2012:). Instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini instrumen tersebut adalah instrumen komponen masukan, proses, dan hasil.

#### Analisa Data

Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari lalu membuat kesimpulan. Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Usman (2014) keterlibatan seluruh warga sekolah dapat menghasilkan keputusan yang baik, meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab. Selanjutnya, rasa memiliki akan berdampak pada keberhasilan dan terhindar dari perilaku yang disfungsional dalam organisasi. Konsistensi pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 harus melakukan prinsip perbaikan berkesinambungan (*continual improvement*). Prinsip tersebut, menuntut organisasi melakukan perbaikan/peningkatan secara berkelanjutan dan harus menjadi tujuan permanen organisasi, tidak boleh berhenti pada satu titik kepuasan. Peningkatan terus menerus merupakan prinsip pengembangan yang tidak dalam berimprovisasi dan berinovasi. Perbaikan berkesinambungan harus dilakukan dengan proses sistematis dengan konsep siklus PDCA yaitu membuat perencanaan, melaksanakan rencana yang dibuat, memantau hasil pelaksanaan yang telah direncanakan, dan melakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan dalam pelaksanaan (Usman 2014). Suatu perencanaan yang telah dibuat secara matang tidak ada gunanya apabila tidak dilaksanakan secara konsisten. Esensi dari pelaksanaan perencanaan yang telah disusun akan menjawab bagaimana semua fungsi manajemen dapat berjalan sebagaimana mestinya (Makawimbang 2011). Konsistensi pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 yang telah direncanakan tergantung kepada komitmen seluruh personil dalam organisasi. Oleh karena itu, semangat, niat baik, dan etos kerja harus selalu ditunjukkan dengan tetap konsisten dalam mempertahankan standar ISO 9001:2008 yang selama ini telah diadopsi, perbaikan-perbaikan dan peningkatan secara terus menerus harus dilakukan, sehingga sasaran mutu yang telah ditetapkan bisa dicapai dalam rangka memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan secara berkesinambungan.

Hasil penelitian yang telah diperoleh dari lokasi penelitian dijelaskan secara lengkap. Kajian dalam penelitian yaitu untuk menganalisis implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan. Selain itu penelitian ini juga untuk menganalisis faktor-faktor pendukung, faktor-faktor penghambat dan upaya mengatasi hambatan tersebut. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 mulai diberlakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tanggal 01 Juli 2011. Hasil penelitian evaluasi implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan ditinjau dengan model stake sebagai berikut:

1. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan ditinjau pada aspek antecenden  
Pada aspek antecenden terdapat dua indikator yakni fokus pelanggan dan kepemimpinan. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan ditinjau dari fokus pelanggan telah memenuhi kebutuhan dan harapan siswa.
2. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan ditinjau pada aspek transaction.  
Berdasarkan penjelasan yang diterangkan oleh beberapa informan dapat dikatakan bahwa implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan sudah menerapkan sesuai 5 indikator ISO 9001:2008 ditinjau dari aspek transaction

### 3. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan ditinjau pada aspek outcomes

Outcomes sebagai indikator perbaikan berkesinambungan yakni dengan melakukan pengawasan dan evaluasi kebijakan dan sasaran mutu sebagai tindakan pencegahan dan perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan baik Sekali atau berjalan efektif. Adapun faktor pendukung dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan: (1) Guru-guru sudah S1 dan telah mendapatkan sertifikat pendidik, (2) Manajemen yang solid, (3) Sarana Prasarana yang memadai, (4) Jumlah siswa yang banyak sehingga memiliki banyak prestasi, (5) Keuangan yang dikelola secara transparan, (6) Adanya pedoman SMM ISO 9001:2008, (7) Adanya keinginan pihak sekolah untuk meningkatkan pelayanan mutu. Faktor penghambat dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan: (1) Kebijakan pemerintah yang sering berubah sehingga berimbas pada penerapan kurikulum sekolah, (2) Masih banyak siswa yang pembayaran SPP nunggak bahkan sampai lulus, (3) Masih ada guru-guru yang belum memahami SMM ISO 9001:2008. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan: (1) Melakukan sosialisasi ISO kepada seluruh warga sekolah, (2) Melakukan perbaikan berkelanjutan dengan selalu melakukan evaluasi secara berkala, (3) Tim ISO selalu berusaha memberikan masukan-masukan kepada manajemen sekolah, (4) Pengoptimalan penerapan Sistem manajemen Mutu dengan kerja keras, kerja cerdas dan ikhlas, (5) Memperbaiki dan melengkapi segala kekurangan pada data base sarana prasarana, (6) Meningkatkan kekompakan antar seluruh warga sekolah.

Keterbatasan pada proses pengambilan data seperti (a) Proses penelitian yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 membuat peneliti cukup kesusahan untuk berjumpa dengan informan yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Hal ini membuat proses wawancara dilakukan peneliti memiliki waktu yang sangat terbatas, (b) peneliti kurang teliti dalam pengambilan data dokumentasi, (c) Interpretasi peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh saat penelitian. Penelitian ini berfokus pada evaluasi implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menggunakan model evaluasi stake sehingga hasil penelitiannya juga hanya menjelaskan seputar evaluasi implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari aspek model evaluasi stake.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan baik sekali, faktor yang mendukung implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah Prambanan adalah guru-guru sudah S1 dan telah mendapatkan sertifikat pendidik, manajemen yang solid, sarana prasarana yang memadai, jumlah siswa yang banyak

sehingga memiliki banyak prestasi, keuangan yang dikelola secara transparan, adanya pedoman SMM ISO 9001:2008, adanya keinginan pihak sekolah untuk meningkatkan pelayanan mutu, faktor penghambat dalam implementasi Sistem Manajemen ISO 9001:2008 adalah kebijakan pemerintah yang sering berubah sehingga berpengaruh pada penerapan kurikulum sekolah, masih banyak siswa yang pembayaran SPP nunggu bahkan sampai lulus, dan masih ada guru-guru yang belum memahami SMM ISO 9001:2008, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 adalah melakukan sosialisasi ISO kepada seluruh warga sekolah, melakukan perbaikan berkelanjutan dengan selalu melakukan evaluasi secara berkala, tim ISO selalu berusaha memberikan masukan-masukan kepada manajemen sekolah, pengoptimalan penerapan Sistem manajemen Mutu dengan kerja keras, kerja cerdas dan ikhlas, memperbaiki dan melengkapi segala kekurangan pada data base sarana prasarana, dan meningkatkan kekompakan antar seluruh warga sekolah.

## Daftar Pustaka

- Agus S. Suryobroto. 2004. *Sarana dan prasarana pendidikan* : UNY
- Alma, B & Hurriyati, Ratih. 2008. *Manajemen corporate strategi pemasaran jasa pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Anderson, J.E. 2005. *Public Policy Making: An introduction fifth Edition*, Boston: Houghton Mifflin Company.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arum Wulandari. (2015). Evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta. *Jurnal UNY*.
- Ashwagoshaganju. dkk. (2018). Pengaruh implementasi ISO 9001:2008 QMS terhadap kinerja organisasi dalam pembentukan R & D. *Jurnal*
- Fajar.H.A.Malik.dkk. 2001. *Platform reformasi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia*, Logos, Jakarta, Cet.II.
- Gaspearsz,V. 2001. *ISO 9001: 2000 and continual quality improvement*. Jakarta : Gramedia.
- G.Patterson, James. 2010. *ISO 9000 Standar Kualitas Seluruh Dunia*. Jakarta: Indeks.

- Hasyim Asy'ari, Zahrudin, Syipa Fauziah. 2017. "Implementasi Prinsip-Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 Di SMK Ekonomika Depok Jawa Barat." *Jurnal Manageria* 2(2)
- Hery Nugroho. 2015. Evaluasi implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMA Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati Vol.04 No.01*.
- Farida Yusuf Tayibnapis. 2000. *Evaluasi program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Makawimbang, J. H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif*. (diterjemahkan Oleh: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia
- Mudafiul Haq. (2013). Evaluasi penerapan sistem manajemen mutu berstandar ISO 9001:2008 pada aspek pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal UNY*.
- Pratiwi, Y, R. 2013. Efektivitas Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar ISO 9001:2008 terhadap Pencapaian Standar Isi, Standar Proses dan Standar Kompetensi Lulusan. *Jurnal Pendidikan Sains*, 3 (1), 217-227
- Sallis, E. 2012. *Manajemen mutu pendidikan*, Irciosd. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 19. Bandung : Alfabeta
- Stufflebeam, Daniel L & Antohony J. Shinkfield. 1997. *Systematic evaluation A self-instructional guide to theory and practice*. Boston: KluwerNijhoff Publishing
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solikhah. 2015. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal, Studi Islam* 10(2).
- Umiyati. 2015. "Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Uinjkt* 14(1).
- Usman, H. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Worthen, B. R. & Sander, J. R. 2003. *Educational evaluation: teory and practice*. Washington, Ohio: Charles A . Jones Publishing Company.